

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya Batak yang di perkenalkan pada Tayangan Si Bolang Episode “Ngebolang Nostalgia di Tepian Danau Toba”, yang tayang pada tanggal 24 Oktober 2023. melalui pengamatan terhadap *scene* atau adegan yang ada pada tayangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode observasi dan dokumentasi serta didukung oleh studi pustaka. Data primer diperoleh dari cuplikan adegan pada tayangan tersebut, sedangkan data sekunder berasal dari pustaka dan dokumentasi yang relevan. Analisis data menggunakan teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall dengan tiga pendekatan yaitu reflektif, intensional, dan konstruksionis. Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa dari 20 *scene* yang dianalisis, ditemukan 12 adegan yang bersifat reflektif, 12 intensional, dan 12 konstruksionis. Dari semua adegan tersebut, terdapat sembilan makna budaya Batak Toba, dua makna budaya Batak Karo, dan satu makna budaya Batak Mandailing. Terdapat beberapa adegan yang mengandung lebih dari satu representasi makna budaya, yang mencerminkan keberagaman budaya Batak dalam satu kesatuan narasi media. Dapat disimpulkan bahwa tayangan Si Bolang berhasil merepresentasikan budaya Batak melalui narasi budaya visual dan naratif.

Kata kunci: Representasi budaya, budaya Batak, Stuart Hall

ABSTRACT

This study aims to describe the Batak culture introduced in the Si Bolang episode "Ngebolang Nostalgia di Tepian Danau Toba", which aired on October 24, 2023. through observations of the scenes in the broadcast. This study uses a descriptive qualitative approach, with observation and documentation methods and supported by literature studies. Primary data was obtained from scene clips in the broadcast, while secondary data came from relevant literature and documentation. Data analysis used the representation theory proposed by Stuart Hall with three approaches: reflective, intentional, and constructionist. From the results of the study, the researcher found that of the 20 scenes analyzed, 12 scenes were found to be reflective, 12 intentional, and 12 constructionist. From all these scenes, there are nine meanings of Toba Batak culture, two meanings of Karo Batak culture, and one meaning of Mandailing Batak culture. There are several scenes that contain more than one representation of cultural meaning, which reflects the diversity of Batak culture in a single media narrative. It can be concluded that the Si Bolang show successfully represents Batak culture through visual and narrative cultural narratives.

Keywords: *Cultural representation, Batak culture, Stuart Hall*